

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKS berbasis inkuiri terbimbing subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku di kelas IV SDN Angkasa 1 Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya dapat diambil beberapa kesimpulan. Yang pertama, LKS yang digunakan oleh guru hanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat langsung dijawab oleh siswa, tidak memuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran terlebih dahulu. Selain itu siswa pasif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran.

Kedua, untuk mengatasi agar siswa tidak pasif dalam pembelajaran dirancanglah LKS berbasis inkuiri terbimbing berdasarkan model 4D dari Thiagarajan, yaitu pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Disseminate*). Dalam tahap perancangan dihasilkan rancangan LKS berbasis inkuiri terbimbing awal. LKS berbasis inkuiri terbimbing ini berisi langkah-langkah dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa secara berkelompok. Struktur LKS berbasis inkuiri terbimbing ini mengacu pada struktur penyusunan LKS menurut para ahli dan juga dengan memperhatikan syarat-syarat pembuatan LKS menurut para ahli. Kemudian, materi pelajaran disesuaikan dengan subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pembelajaran 1 kurikulum 2013.

Simpulan yang ketiga yaitu, proses implementasi LKS berbasis inkuiri terbimbing dalam uji coba. Sebelum pelaksanaan uji coba terlebih dahulu dilakukan validasi ahli untuk LKS berbasis inkuiri terbimbing. Hasil dari validasi ahli yaitu 3,8 atau 95% yang berarti LKS berbasis inkuiri terbimbing sangat valid. Kemudian, Uji coba dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba 1 dan uji coba 2. Akan tetapi sebelum dilakukan uji coba, dilakukan simulasi dan uji coba terbatas terlebih dahulu. Uji coba 1 dilaksanakan di kelas IVB SDN Angkasa 1. Hasil belajar siswa pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku mengalami peningkatan sesudah menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing

dalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata hasil belajar siswa 83 atau 3,66 pada skala 1-4 untuk hasil kognitif, predikat B untuk rata-rata nilai psikomotor produk yang dihasilkan siswa dan katgori B (Baik) untuk rata-rata nilai apektif yang terdiri dari kerjasama, ketekunan dan disiplin. Respon siswa terhadap LKS berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan adalah positif, yaitu sebanyak 97% siswa menilai positif dan 3% siswa yang menilai negatif.

Selanjutnya, pada uji coba 2 hasil belajar siswa pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku juga mengalami peningkatan sesudah menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata hasil belajar siswa 86 atau 4 pada skala 1-4 untuk hasil kognitif, predikat nilai B+ untuk rata-rata nilai psikomotor atau produk yang dihasilkan siswa dan katgori B (Baik) untuk rata-rata nilai apektif yang terdiri dari kerjasama, ketekunan dan disiplin. Respon siswa terhadap LKS berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan adalah positif, yaitu sebanyak 98% siswa menilai positif dan 2% siswa yang menilai negatif.

Simpulan ke empat yaitu, berdasarkan hasil uji coba 1 dan uji coba 2 LKS berbasis inkuiri terbimbing, hasil belajar siswa meningkat dan respon siswa terhadap LKS berbasis inkuiri terbimbing positif, sehingga LKS berbasis inkuiri terbimbing efektif digunakan. Maka, dihasilkan produk akhir LKS berbasis inkuiri terbimbing subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku. LKS berbasis inkuiri terbimbing akhir ini terdiri dari enam struktur yaitu : 1) Judul, "Lembar Kerja Siswa Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku", 2) Petunjuk belajar, berisi petunjuk umum untuk mengerjakan LKS dengan disertai gambar ilustrasi, 3) Kompetensi yang akan dicapai, berisi bagan kompetensi dasar subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dan indikator pencapaian siswa, 4) Informasi pendukung, berisi uraian materi metamorfosis, paragraph deskripsi, kosakata baku dan tidak baku dan pengertian kolase, 5) Tugas-tugas dan langkah kerja, yaitu berisi langkah kerja setiap kegiatan dalam LKS dengan disertai gambar ilustrasi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, 6) penilaian, berupa lembar penilaian LKS yang di isi oleh guru kelas. Untuk lebih jelas, produk hasil akhir dapat dilihat dalam lampiran C.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian pengembangan LKS berbasis inkuiri terbimbing subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dan dengan mendidentifikasi hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam prosesnya, penelitian pengembangan ini cukup rumit, sehingga memerlukan waktu penelitian yang cukup lama. Oleh sebab itu, dibutuhkan kesiapan yang sangat matang dalam proses pelaksanaan penelitian pengembangan ini, terutama dalam instrumen penelitian yang digunakan. Hal ini bertujuan supaya bisa lebih mengefektifkan waktu yang tersedia.
2. LKS merupakan lembar kegiatan siswa yang berisi langkah-langkah dan tugas yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran, bukan hanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang langsung bisa dijawab oleh siswa. Oleh sebab itu, LKS sebaiknya dibuat sendiri oleh guru dengan memperhatikan kebutuhan pembelajaran yang akan diberikan. Sehingga melalui LKS, siswa dapat melakukan aktivitas-aktivitas belajar yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.
3. LKS berbasis inkuiri terbimbing subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku ini, hendaknya di uji cobakan kembali pada skala yang lebih luas. Kemudian, LKS berbasis inkuiri terbimbing ini dikembangkan untuk tema pembelajaran lainnya, karena berdasarkan hasil uji coba lapangan hasil belajar siswa meningkat dan respon siswa positif setelah menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing.